PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Tribun Jogja Hari: Senin Tanggal: 27 Januari 2014 Halaman: 8

Jogja Kreatif Lebih Berwarna di 2014

Fokus Membidik Kalangan Muda

YOGYA TRIBUN - Digelar di Jalan Jenderal Sudirman, gelaran Jogja Kreatif #10 yang kali ini mengambil tema Janewari berhasil memikat pengunjung. Acara yang berlangsung Minggu (26/1), diisi oleh banyak penampil di antaranya kelompok teatrikal Maraton, Universal Line Dance, persembahan dance dari SMA N 2 Yogyakarta, SMA N 4 Yogyakarta dan SMA Bopkri 1, serta Paguyuban Dimas Diajeng Yogyakarta.

Tak ketinggalan, Taman Pintar konsisten hadir yang menyuguhkan wahana permainan gratis bagi pengunjung dan komunitas sepatu roda Joglos yang memeriahkan kawasan Jalan Jenderal Sudirman di pagi kemarin.

Menurut Sunu Mahatma, tema Janewari dipilih karena Jogja Kreatif diharapkan dapat membawa konsep yang beda di tahun baru 2014. Jika sebelumnya fokus pada pegiat kreatif, maka mulai Januari ini Jogja Kreatif akan mengajak anak-anak muda, *dance* maupun hal lain yang berkonsep anak muda.

"Di Januari 2014 ini, diharap Jogja Kreatif bisa membawa konsep yang berbeda yakni bertema anak-anak muda, *dance*, dan sebagainya," tutur Sunu, Minggu (26/1).

Di acara yang dilaksanakan oleh Pemerintah Kota Yogyakarta, *Tribun Jogja* dan IM3 ini, paguyuban Dimas Diajeng Jogja menampilkan tari bertema Wajah Baru untuk Kehidupan Baru. Menurut Annisa Hertami K, sutradara, tari ini diharapkan dapat mengajak penonton ke sesuatu yang baru.

Bencana yang terjadi di Indonesia akhir-akhir ini menurut Nisa menjadi pelajaran bagi seluruh masyarakat untuk semakin peduli terhadap lingkungan. Kostum daun yang digunakan oleh dimas diajeng menunjukkan bahwa pada dasarnya hidup manusia akan selalu beriringan dengan alam.

Sedangkan kain batik digunakan untuk melambangkan bahwa saat ini salah satu kekayaan bangsa Indonesia semakin berkembang dan dapat digunakan untuk banyak keperluan.

"Tari ini mengajak kita semua ke sesuatu yang baru dan semakin menghargai alam. Dari kostum yang digunakan yakni daun, kita ingin menunjukkan bahwa hidup kita akan selalu bersinergi dengan alam. Sedang kain batik menunjukkan bahawa saat ini batik sangat berkembang," tutur Nisa.

Fitriya Nur Hidayati, pengunjung asal Bangun Rejo Yogyakarta mengatakan pentingnya Jogja Kreatif untuk terus dilaksanakan. Selain memperoleh hiburan gratis, ia berpendapat, acara semacam ini dapat mengurangi polusi udara di Yogyakarta karena adanya pengalihan arus kendaraan.

Sedangkan Menurut Candra Tri Admadi, jumlah penampil di acara Jogja Kreatif perlu ditambah lagi agar suasananya lebih meriah. (mg2)

Sifat
at Segera
era
a

Yogyakarta, ...
Kepala

Ttd

Ig. Trihastono, S.Sos, MM

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaa	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005